DINAS PENDIDIKAN SUDAH SIAPKAN SKENARIO

Sejumlah Sekolah 'Curi Start' Gelar PTM

SLEMAN (KR) - Sejumlah sekolah di Sleman baik di jenjang SD maupun SMP diketahui sudah mencuri start menggelar pembelajaran tatap muka (PTM). Padahal sampai saat ini, Pemkab melalui Dinas Pendidikan belum mengeluarkan kebijakan terkait PTM di tengah pandemi Covid-19 yang sudah melandai ini.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana saat dikonfirmasi, Rabu (22/9) membenarkan ada sejumlah sekolah di Sleman yang tidak sabar dan menggelar PTM. "Tidak bisa dipungkiri, memang ada sejumlah sekolah yang sudah menggelar PTM secara diam-diam alias tanpa izin. Kami sudah memerintahkan pengawas sekolah setempat untuk menghentikan PTM tersebut," tegasnya.

Ery meminta pihak sekolah untuk bersabar sedikit sembari menunggu kebijakan Bupati terkait digelarnya PTM. "Memang dari pantauan di lapangan tidak ditemukan kasus Covid di sekolah yang menggelar PTM. Namun kami tidak mau gegabah dan menunggu perkembangan kasus Covid di Sleman meski kasusnya terus melandai," jelasnya.

Menurut Ery, Dinas Pendidikan Sleman sudah menyampaikan nota dinas terkait kesiapan PTM kepada Bupati. Termasuk melaporkan capaian vaksinasi guru, tenaga pendidikan (tendik) dan siswa serta standar operasional prosedur (SOP) yang akan diterapkan saat PTM dimulai.

KR-Istimewa

Ery Widaryana

"Kami menyiapkan SOP PTM terbatas pada masa transisi selama 2 bulan. SOP tersebut termasuk standardisasi surat persetujuan orang tua yang dibuat dan diseragamkan dari dinas. Kemudian alur kedatangan dan kepulangan guru, tendik dan siswa. Guru harus datang sebelum siswa datang, sehingga pelajaran bisa langsung dimulai," beber Ery.

Sementara untuk skenario PTM, masih seperti yang dibuat sebelumnya. Di antaranya jumlah siswa sebanyak 50 persen dalam satu kelas, kemudian satu minggu maksimal hanya dua hari pertemuan. Maksimal pertemuan adalah dua jam untuk SD dan tiga jam untuk SMP. Selain itu, awal PTM jangan langsung *full* dengan mat-apelajaran, namun lebih pada pengenalan materi.

Disinggung tentang capaian vaksinasi untuk guru, tendik dan siswa, menurut Ery sudah cukup tinggi. Misalnya jenjang SMP untuk guru sudah divaksin sebanyak 2.826 orang dan yang belum sebanyak 180 orang atau 94 persen, kemudian untuk tendik sebanyak 771 orang divaksin dan yang belum hanya 73 orang atau 91 persen. Kemudian untuk jenjang SD guru divaksin sebanyak 9.048 orang dan yang belum 440 orang atau 93 persen dan tendik sebanyak 1.558 orang divaksin dan yang belum tinggal 186 atau 89 persen.

"Sedangkan siswa SMP yang sudah divaksin sebanyak 32.092 anak dan yang belum divaksin masih 8.102 anak atau capaian vaksin 80 persen. Siswa SMP yang belum divaksin ini dikarenakan penyintas Covid, belum cukup usia 12 tahun dan belum diizinkan orangtuanya. Siswa yang belum divaksin tetap diperbolehkan ikut PTM. Kami akan tetap mengupayakan agar seluruh siswa jenjang SMP bisa divaksin," pungkas Ery. **(Has)-f**

Siswa SIP TNI AU dan Operator Latihan Terbang Malam

KR-Istimewa

Para siswa saat persiapan latihan terbang malam.

SLEMAN (KR) - Siswa Sekolah Instruktur Penerbang (SIP) TNI AU Angkatan 85 dan 86, serta siswa kursus operator Pesawat Terbang Tanpa Awak (PTTA) A-4 menjalani latihan terbang malam. Latihan ini bertujuan untuk mengasah pengetahuan, kemampuan serta keterampilan para siswa.

Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama TNI M Yani Amirullah menjelaskan, latihan terbang malam bagi siswa SIP ini diikuti 24 orang dan diselenggarakan sampai 5 Oktober 2021. Sedangkan untuk mantan siswa FIC Australia diikuti oleh 2 IP dan kursus Operator PTTA A-4 diikuti oleh 6 orang siswa.

"Demi keberhasilan pelaksanaan latihan, budaya dan *management safety* harus dipegang teguh dan dilaksanakan secara konsisten. Kemudian alert terhadap segala situasi, fokus dan konsentrasi terhadap tugas masing-masing mengingat pandangan dan pergerakan pada malam hari sangat terbatas," tegas orang nomor satu di Lanud Adisutjipto, Selasa (21/9) malam.

Menurutnya, latihan terbang malam ini merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan Sekolah Instruktur Penerbang dan Kursus Operator PTTA di Lanud Adisutjipto. Dimana latihan ini wajib dilalui sebelum menjadi seorang Instruktur Penerbang dan Operator PTTA.

"Supaya dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan sesuai standar mutu yang telah ditentukan. Selain itu mampu menjawab tantangan tugas mendatang dengan sikap mental yang andal, profesional dan militan," terangnya.

Danlanud juga berpesan kepada setiap siswa agar fokus dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan latihan ini. Manfaatkan kesempatan latihan terbang malam dengan maksimal. "Latihan ini untuk mengasah pengetahuan, kemampuan serta ketrampilan sebagai Instruktur Penerbang dan Operator PTTA agar tujuan dan sasaran latihan dapat tercapai," pungkasnya. **(Sni)-f**

Bupati - Yenny Deklarasi Desa Damai

NGAGLIK (KR) - Bupati Sleman Kustini SP dan Direktur Wahid Foundation, Yenny Wahid mendeklarasikan 'Desa Damai' di Kalurahan Sinduharjo Ngaglik, Selasa (21/9) sore. Kalurahan Sinduharjo menjadi desa damai pertama yang ada di Sleman dan Yogyakarta. Hingga saat ini baru ada 16 desa damai yang tersebar di seluruh Nusantara.

Bupati mengaku sangat mendukung program yang diinisiasi putri almarhum Gus Dur tersebut. Pasalnya, kondisi damai yang dimulai dari desa merupakan awal dari terwujudnya kedamaian di tingkat kabupaten. "Apalagi Sleman ini miniaturnya Indonesia. Banyak golongan, suku dan agama yang jadi satu di Sleman. Sudah menjadi suatu kewajiban, kita harus terus merawat kebhinekaan ini agar tercipta perdamaian antar orang, rumah dan lingkungan," ungkapnya.

Bupati juga sepakat desa damai bisa menjadi *grand design* untuk menciptakan peningkatan kultur masyarakat. Pasalnya, intisari program-program yang dikembangkan berkaitan dengan ketahanan masyarakat desa dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. "Program ini sangat mirip dengan visi saya, menciptakan 'Sleman Tangguh'," jelasnya.

KR-Istimewa

Bupati dan Yenny Wahid melepas merpati sebagai simbol kedamaian.

Sementara Yenny Wahid mengatakan, desa damai merupakan hasil kerja sama Wahid Foundation dengan PBB, UN Women. Dengan desa damai akan menguatkan ketahanan desa untuk menghadapi berbagai tantangan. "Ada tiga pilar di dalam desa damai. Pertama, pilar ekonomi, kekuatan ekonomi dengan memberi pelatihan-pelatihan ekonomi. Kedua, pilar kerukunan dan kehidupan sosial lebih harmonis, yaitu bagaimana masyarakat bisa lebih menghargai keberagaman dan kebhinekaan. Ketiga, pilar penguatan perempuan, kita mendukung dengan program pelatihan yang lebih intensif," jelasnya. **(Has)-f**

MUSIM PANCAROBA

Waspadai Angin Kencang dan Banjir

SLEMAN (KR) - Masyarakat diminta untuk mewaspadai pancaroba atau pergantian musim kemarau ke musim hujan. Hal itu dikarenakan pancaroba rawan terjadi bencana angin kencang dan banjir. Saluran drainase supaya dibersihkan dan pohon rindang dikurangi rantingnya.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT menjelaskan, hujan yang turun kemarin menunjukkan sudah mulai terjadi pancaroba. Biasanya pancaroba sangat rawan terjadinya bencana angin kencang dan banjir.

"Kami minta masyarakat lebih waspada. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, pancaroba sering terjadi bencana baik angin kencang maupun banjir," jelas Makwan di kantornya, Rabu (22/9).

Menurutnya, pancaroba ini biasanya ditandai dengan perubahan cuaca yang ekstrem yaitu dari panas berubah mendung. Perubahan itu memicu terjadi angin kencang. Untuk itu masyarakat diminta berhati-hati saat terjadi hujan. "Masyarakat jangan berteduh di bawah pohon atau baliho saat turun hujan. Dikhawatirkan terjadi angin kencang dan pohon atau baliho bisa tumbang," ujarnya.

Di samping itu, bencana banjir di daerah permukiman juga perlu diwaspadai. Banjir itu terjadi karena saluran drainase tersumbat sampah. Sementara pancaroba ini, intensitas hujan cukup deras dengan waktu yang pendek. "Karena saluran drainase tersumbat, sehingga air meluap di jalan. Biasanya ini terjadi di daerah permukiman dan jalan raya," imbuhnya.

Masyarakat diimbau untuk membersihkan sampah di saluran drainase supaya kalau hujan, air tidak meluap. Selain itu bagi yang memiliki pohon yang rindang sebaiknya dikurangi rantingnya.

"Terutama untuk pohon-pohon yang berada di pinggir jalan dikurangi rantingnya supaya kalau ada angin kencang tidak mudah tumbang. Kalau memang rapuh, sebaiknya dipotong saja," kata Makman. **(Sni)-f**

Vaksinasi Merdeka untuk Persiapan PTM

SLEMAN (KR) - Polda DIY bekerjasama dengan instansi terkait dan relawan menyelenggarakan vaksinasi massal bagi pelajar, mahasiswa serta masyarakat umum, Rabu (22/9). Kegiatan itu bersamaan dengan digelarnya vaksinasi Merdeka di 96 titik seluruh Indonesia dengan target 253.000 dosis untuk usia 12 tahun ke atas.

Vaksinasi sebagai upaya pencegahan Covid-19 sebelum diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM). Kapolda DIY Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi menyaksikan vaksinasi massal di kampus terpadu UII Jalan Kaliurang Sleman.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK mengatakan, Vaksinasi Merdeka dilaksanakan di 6 lokasi. "Vaksinasi hari ini dilaksanakan di 6 lokasi berbeda di 3 kabupaten yakni Kampus terpadu UII, Politeknik LPP Yogyakarta, UST, Kampus STMM Yogyakarta, UIN Yogyakarta dan di area Hutan Wanagama," terangnya.

KR- Dok Humas Polda DIY

Kapolda DIY menyaksikan vaksinasi di Kampus UII di Jalan Kaliurang Sleman.

Yuliyanto menyebut, sebanyak 18.000 dosis vaksin Sinovac akan rampung diberikan dalam 1 hari di 6 titik vaksinasi tersebut. Dengan rincian, tiap satu titik atau lokasi sebanyak 3.000 dosis vaksin tahap pertama disuntikkan. Diharapkan, dengan adanya akselerasi vaksinasi tersebut, segera tercipta *herd immunity* bagi masyarakat Yogyakarta. **(Ayu)-f**

UNDIAN TABUNGAN 'TARA'

Nasabah BPR Setia Karib Abadi Raih Agya

SLEMAN (KR) - Undian Tabungan Rakyat 'Tara' periode 54 (September 2021) digelar secara luring terbatas di Aula BPR Danagung Ramulti, Jalan Solo Km 11 Sleman, Selasa (21/9). Hadiah utama 1 mobil Toyota Agya dimenangkan Prayoga Budi Setiawan, nasabah BPR Setia Karib Abadi Jawa Tengah.

Pengundian disaksikan dinas sosial, notaris dan kepolisian dan disiarkan live streaming sehingga bisa disimak seluruh nasabah secara daring. Hadir dalam acara pengundian Chairman Danagung Group, Rachmad Ali.

Ketua penyelenggara Yanuarius Sriyono SE MM mengatakan, hadiah pada undian Tara periode ke-54 total Rp 257.380.000. Selain hadiah utama 1 mobil, disediakan 5 motor Honda Beat, 10 LED 32 inc Aqua, 5 lemari es 1 pintu Aqua dan 10 sepeda gunung Atlantis.

KR-Devid Permana

Yanuarius Sriyono (kanan) menyerahkan hadiah kepada perwakilan BPR Setia Karib Abadi.

"Adapun dana yang telah dihimpun sampai periode ke-54 September 2021 sebesar Rp 50.741.863.991," ungkapnya.

Menurut Sriyono, Tabungan Tara diperuntukkan untuk perorangan dan badan. Nasabah yang berhak ikut undian adalah nasabah yang mempunyai rekening Tara dan masih aktif. Adapun perhitungan poin adalah tiap Rp 10.000 mendapat 1 poin dan berlaku untuk kelipatannya sesuai dengan saldo yang ada.

Pada periode ke-54 ini anggota Tara ada 11 BPR terdiri dari PT BPR Danagung Ramulti, PT BPR Danagung Bakti, PT BPR Klaten Sejahtera, PT BPR Setia Karib Abadi, PT BPR Danagung Abadi, PT BPR Danamas Pratama, KBPR Bank Pasar Patma, PT BPR Kedung Arto, PT BPR Niji, PT BPR Hartasarana, PT BPR Usaha Madani Sejahtera. **(Dev)-f**

PENGUMUMAN

KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

1. KKPR Berusaha
   a. Untuk Pelaku Usaha Kategori UMK (investasi s/d Rp.5.000.000.000.00) diajukan melalui : oss.go.id
   b. Untuk Pelaku Usaha Kategori Non UMK (Investasi lebih dari Rp.5.000.000.000.00) terbagi sebagai berikut :
      1) Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan dan Prambanan dapat melalui : oss.go.id
      2) Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui :
         - oss.go.id
         - perizinan.slemankab.go.id (SINOM)
         (selama OSS belum berjalan secara optimal)
2. KKPR Nonberusaha
   a. Konfirmasi Kesesuian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan, dan Prambanan melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasional)
   b. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan,Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasional)

Cek Info Tata Ruang dengan cara:
Share Location (kirim koordinat) disertai foto KTP ke :
0812-1450-4224

atau masuk ke web :
www.simtaru.slemankab.go.id
oss.go.id
gistaru.atrbpn.go.id

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp.(0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548
Website: http//pertaru.slemankab.go.id, Email: pertaru@slemankab.go.id